

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sonsang merupakan sebuah jorong yang terletak di Kabupaten Agam, Kecamatan. Tilatang Kamang, Kenagarian Koto Tangah. Sonsang memiliki berbagai industri kreatif seperti objek wisata tirta sari, kerajinan Bordir serta kerajinan perak. Salah satu yang menarik disini adalah kerajinan perak. Umumnya masyarakat jorong Sonsang memiliki keahlian dalam membuat Kerajinan perak, mulai dari yang muda sampai yang tua. Kerajinan perak di daerah sonsang telah ada sejak tahun 1980 hingga saat ini. (wawancara: jhon khenedi, 10 januari 2021).

Kerajinan perak adalah suatu seni yang menggunakan perak sebagai bahan utama dengan sedikit campuran tembaga untuk memperkuat hasil kerajinan dan merupakan seni yang mengutamakan nilai kegunaan dan sering pula dijadikan sebagai perhiasan yang menarik.

Dari hasil wawancara pengkarya kepada salah satu pelaku industri kerajinan perak bernama alvin yang merupakan putra daerah jorong Sonsang. Dia mulai menekuni sebagai pengrajin cincin perak sejak tahun 2012. Alvin member nama kerajinan cincin yang di tekuni nya adalah Labestu Silver karena nama ini adalah nama usaha dari Almarhum orang tuanya. Dalam proses pembuatan kerajinan cincin perak alvin menggunakan 95% perak murni dengan campuran 5% tembaga, Proses pembuatan dimulai melalui peleburan bahan baku perak selama 10 menit, lalu dimasukan kedalam cetakan batu bata yang berbentuk persegi panjang, lalu dipukul sehingga membentuk seperti sebuah cangkang (cincin kasar). Sampai

kepada mengukir sesuai dengan bentuk pola yang diinginkan dengan cara manual yang masih dipertahankan seperti para pengrajin terdahulu.

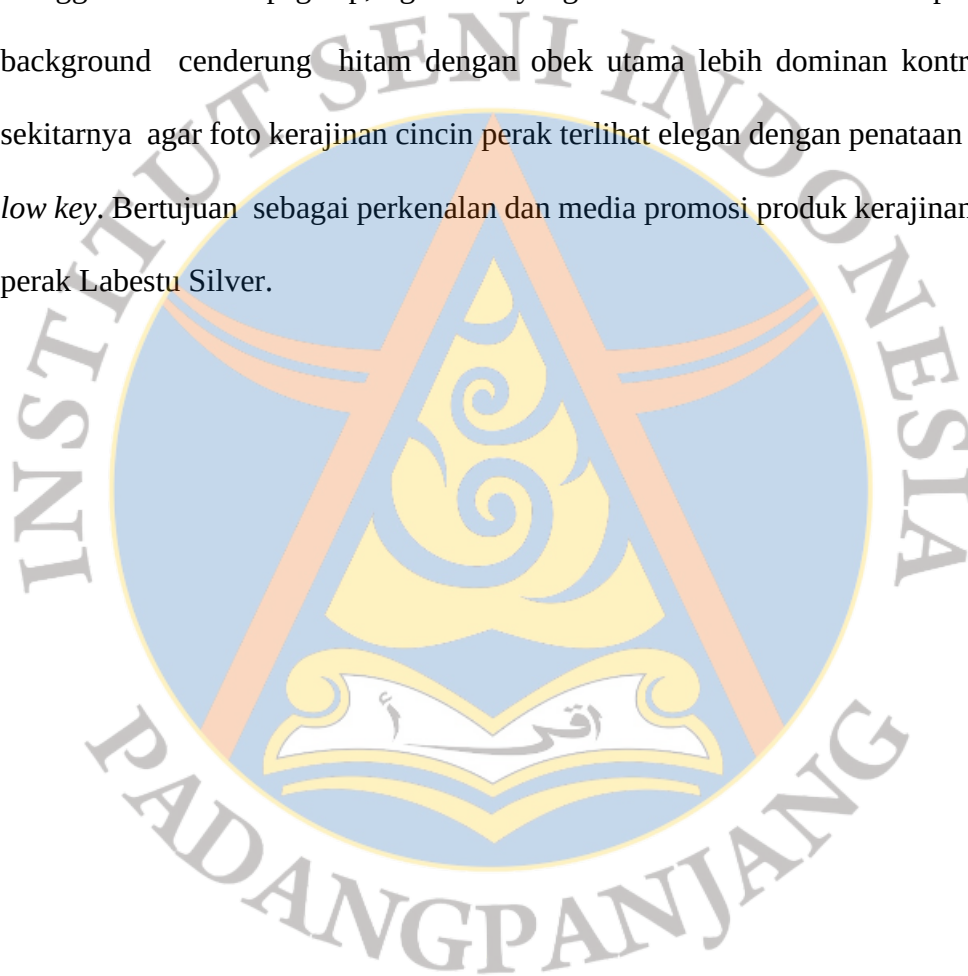
Landasan ketertarikan dengan kerajinan cincin perak, berdasarkan ciri khas masih mempertahankan motif khas dari jorong sonsang dan proses pembuatan kerajinan cincin perak yang masih mempertahankan pembuatan secara tradisional.

Kerajinan perak Labestu Silver saat ini menjual produk kerajinan ditiga daerah yaitu Padang, Pekanbaru, dan Bukittinggi. Hanya modal 300g perak kerajinan cincin perak Labestu Silver dapat menghasilkan 20 buah cincin perbulannya. Tetapi kerajinan cincin perak Labestu Silver memiliki kelemahan dibagian promosi produknya. Kelemahan promosi kerajinan cincin perak Labestu Silver yaitu kurang optimal dalam menggunakan Media Sosial, yaitu kerajinan perak Labestu Silver hanya menggunakan Facebook untuk mempromosikan kerajinan, Di sisi lain foto produk kerajinan cincin perak hanya menggunakan camera handphone sehingga foto dihasilkan yang tidak terlihat menarik akan lebih baik nya jika foto kerajinan cincin perak digarap lebih menarik, sehingga banyaknya perhatian konsumen yang melihat kerajinan cincin perak tersebut.

Fotografi produk sebagai bentuk media komunikasi, sehingga foto produk kerajinan cincin perak dapat digunakan sebagai media promosi, agar meningkatkan minat para pembeli untuk memiliki, produk kerajinan cincin perak tersebut.

Fotografi adalah media komunikasi dan alat dialog, fotografi juga dapat dilihat secara fungsi, fotografi berfungsi secara dokumentatif, informatif, dan sebagai seni (YudhiSoerjoatmodjo, 2011).

Keunggulan kerajinan cincin perak labestu silver membuat cincin dengan motif cirikhas tersendiri, Penggarapan foto kerajinan cincin perak Labestu Silver ini yang dikemas dalam fotografi produk akan menggunakan hasil jadi kerajinan cincin perak tersebut sebagai media utama, dalam penggarapan pengkarya akan menggunakan konsep gelap, agar foto yang di hasilkan terlihat hidup karena background cenderung hitam dengan obek utama lebih dominan kontras dari sekitarnya agar foto kerajinan cincin perak terlihat elegan dengan penataan cahaya *low key*. Bertujuan sebagai pengenalan dan media promosi produk kerajinan cincin perak Labestu Silver.



B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan uraian latar belakang maka rumusan penciptaan ini adalah bagaimana menentukan kerajinan cincin perak labestu silver sebagai fotografi produk sebagai memilih kerajinan cincin perak labestu silver sebagai objek penciptaan.

C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan

1. Tujuan

Tujuan dari tugas akhir ini memperkenalkan kepada audien kerajinan cincin perak labestu silver dan membantu mempromosikan kerajinan tersebut melalui fotografi produk.

2. Manfaat penciptaan

Manfaat karya penciptaan ini dibagi tiga kelompok yaitu :

a. Bagi pengkarya

1. Mengaplikasikan ilmu dan teori fotografi yang telah di dapatkan selama proses perkuliahan
2. Meningkatkan kemampuan dalam menciptakan karya fotografi pruduk
3. Menghasilkan karya seni fotografi yang dapat di nikmati oleh penikmat oleh penikmat karya fotografi terutama dibidang fotografi produk

b. Bagi institusi pendidikan

1. Memberikan referensi dalam berkarya terutama kepada mahasiswa fotografi Institut Seni Indonesia Padang Panjang.
2. Terciptanya sebuah bentuk karya seni fotografi yang bisa menjadi referensi buat penulis baru dalam fotografi produk

c. Bagi masyarakat

1. Terciptanya karya fotografi yang dapat dinikmati oleh masyarakat dan mengetahui produk lokal Sumatera Barat.
2. Membantu penjualan kerajinan cincin perak Labestu Silver.

D. Tinjauan Karya

1. Ferry Ardianto

Ferry Ardianto sudah tidak asing lagi dalam dunia fotografi. Dia adalah seorang fotografer senior, dosen fotografi dan anggota Asosiasi Sertifikasi bidang keahlian fotografi. sudah 30 tahun lebih bergelut dalam keahlian menangkap momen dalam dunia fotografi. Karya foto yang dihasilkan telah banyak memenangkan penghargaan lokal dan internasional. Karyanya banyak digunakan oleh biro iklan, perusahaan dan brand kelas dunia. Ferry merupakan salah satu pendiri Asosiasi Pemotret Profesional Indonesia (APPI, 1989). Ferry dikenal sebagai fotografer komersil namun tetap mengedepankan story telling. Salah satu konsep fotografi yang ia kembangkan saat ini adalah mengawinkan still foto dan imajinasi dalam konsep "Still Life Media Photography.



Gambar 1

Karya : Ferry Ardianto
 Sumber : [instagram ardianto45](#)
 Tahun 2020

Dari karya ferry ardianto di atas adalah foto jam tangan dengan memakai teknik pencahayaan *high key*. Tetapi dengan karya yang akan pengkarya bikin dengan menggunakan objek kerajinan cincin perak dan menggunakan pencahayaan *low key*, tidak lupa juga teknik editing akan di gunakan oleh si pengkarya.

2. Eky Tanyo

Pada acuan berikutnya saya menggunakan acuan foto dari Eky Tanyo yang merupakan seorang Fotografer profesional yang tinggal di Jakarta, Eky Tanyo telah menjadi anggota APPI sejak 1993. Sebagai fotografer, ia telah menghasilkan banyak fotografi komersial / gambar konseptual untuk bisnis dan periklanan. Dan terkenal dengan gaya fotonya, Eky Tanyo Merasa bahwa fotografi adalah bisnis jasa, menyediakan gambar yang dibuat untuk melakukan pekerjaan tertentu. Dengan Kamera Digital, studio Fotografi EQ sekarang dapat menghasilkan foto yang sangat canggih untuk memenuhi

kebutuhan konseptual yang sangat spesifik. Foto spesialisasi yang dia buat, kebanyakan untuk penerbit buku, company profile, dan corporate.



Gambar 2

Judul: Kreh Boegh Meusarongan.

Karya: Eki Tandyo

Sumber: Instagram eq_tandyo

Tahun 2020

Dilihat dari karya Eki Tandyo persamaan dari karya yang akan di buat dari segi *lighting* yaitu *low key* dari foto inilah pengkarya mengambil foto dari Eki Tandyo sebagai acuan karya.

E. Landasan Teori

Adapun landasan penciptaan pengkarya gunakan seperti yang tercantum di bawah:

1. Fotografi Komersial

Dalam karya kerajinan cincin perak labestu silver ini merupakan sebuah karya fotografi komersial yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan promosi produk kerajinan cincin perak.

Fotografi komersial adalah fotografi dengan tujuan komersial seperti mempromosikan suatu produk atau jasa. Lingkup komersial fotografi sangat luas, maka banyak fotografer yang memilih jurusan spesialisasi yang beragam. contohnya food fotografi, produk fotografi, dan lain-lain (Enche tjin dan Erwin mulyadii,2014 hal.66.)

Fotografi dengan tujuan promosi produk yang meliputi promosi barang, jasa dan ide dimana ide foto memiliki nilai jual. Contoh fotografi komersial adalah fotografi model fashion, fotografi iklan, fotografi pernikahan, fotografi lanscape, fotografi binatang, fotografi makanan, fotografi editorial dan sebagainya. (M.Suyanto,2017)

2. Fotografi produk

Fotografi Produk adalah bidang fotografi yang dikhususkan pada pengembangan teknik-teknik mengambil gambar produk, baik dalam skala kecil maupun besar, terutama produk yang nampak (*tangible*).

Tujuan dari fotografi jenis ini jelas, yaitu mengambil gambar sebuah produk yang akan dijual. Karena tujuan tersebut, hasil foto juga dituntut untuk dapat lebih jelas dan dapat memberikan gambaran yang lengkap dan sesuai dengan misi yang diemban oleh produk tersebut. Berbagai jenis produk, terutama yang *tangible* dapat menggunakan jenis fotografi ini, diantaranya adalah: produk elektronik, fashion, asesoris, makanan, sampai produk-produk besar seperti mesin dan kendaraan. Karena tujuannya yang berbeda, pada umumnya kebutuhan penunjang jenis fotografi ini juga terbilang berbeda dan membutuhkan kreativitas fotografernya. Fotografi

produk sebaiknya menggunakan cahaya buatan (artificial) dan berbagai asesoris studio fotografi seperti: light meter, strobe, softbox, tripod, flash, additional flash, reflector, dll.(Yudhy S. Purwanto, pelatihan fotografi dasar bagi pelaku usaha kecil dan menengah (ukm) kecamatan lengkongkota bandung, 2018:208).

Fotografi produk adalah suatu cara bagaimana kita mengambil gambar dari suatu produk, hal itu dilakukan agar dapat menjelaskan bentuk dan fungsi produk tersebut (*glints,2020*)

3. Tata Cahaya

Dalam pemotretan tata cahaya sangat diperlukan karena pada dasarnya fotografi melukis dengan cahaya dan hubungan dengan kerajinan cinin perak labestu silver ini sangat penting untuk mendukung terlihat objek yang nantinya akan di foto dan juga menjelaskan objek yang bakal di foto nantinya.

Fotografi berarti menulis dengan cahaya (*Syl Arena Lighthing For Digital Photography 1:7*). Ketika memotret kita harus memperhatikan hal penting dalam cahaya seperti kualitas cahaya, warna cahaya dan arah cahaya, karena tiga pokok bagian cahaya ini tidak bisa di hindari karena berperan penting saat proses pembuatan karya fotografi. Arah cahaya yang sangat harus di perhatikan karena disana terlihat objek apa yang nantinya bakal kita foto dan juga memperjelas objek yang bakal di foto. Disini pengkarya akan menjadikan arah cahaya top sebagai cahaya utamanya bertujuan untuk memperjelas objek yang di foto.

Kualitas cahaya terbagi menjadi beberapa bagian seperti lembut, keras, dan menyebar. Kualitas cahaya nantinya akan terbentuk tergantung ukuran dari seberapa besar cahaya yang terekam oleh kamera. warna cahaya akan keluar tergantung dari dari sumber cahaya itu sendiri.

Sumber cahaya pada fotografi ada beberapa yaitu cahaya alami, cahaya buatan, dan cahaya ambien. Cahaya alami semua jenis cahaya yang berasal dari alam, termasuk diantaranya sinar matahari, sinar bulan, lembayung dan cahaya langit. Nantinya dalam proses pembuatan karya foto cahaya ambien juga berperan penting untuk menjelas background dan warna pada background. cahaya utama berperan sangat penting untuk memperjelas objek utama pada objek. Cahaya alami yang berfungsi sebagai memperjelas cahaya masuk kedalam ruangan sehingga foto terlihat sama dengan apa yang dilihat oleh mata.

4. Komposisi

Komposisi berarti “susunan”. Komposisi dalam pengertian seni rupa adalah gambar dalam batasan satu ruang. Batasan ruang ini merupakan liminitas, sekaligus syarat mutlak bagi adanya komposisi (Soelarko,1990:19). jadi disini komposisi menyusun beberapa elemen visual seperti warna, bentuk, garis, tekstur, agar enak di pandang oleh mata. Tidak ada panduan buku yang dapat digunakan untuk mengatur komposisi sebuah foto karena setiap fotografer bisa mengatur komposisi gambar menurut pandangannya terbaiknya.

5. Editing

Dalam proses penciptaan karya ini, pengkarya tidak bisa menghindari *processing* atau *editing* untuk foto-foto. Pengkarya melakukan editing untuk mengoreksi dan memperbaiki bagian yang mengganggu pada foto. (audy Mirza Alwi, 2016 hal.87)

F. Metode penciptaan

Secara umum fotografi produk adalah bagaimana kita memvisualisasikan suatu produk kedalam bentuk foto yang bisa menjelaskan bentuk dan fungsi produk tersebut, dan terlebih penting lagi bagaimana membuat produk lebih menarik agar bisa terjual. Metode penciptaan merupakan salah satu yang di gunakan saat merancang sebuah karya penciptaan memiliki beberapa tahap seperti:

1. Persiapan (Eksplorasi)

Dalam tahap ini pengkarya melakukan pengamatan dan mengumpulkan informasi serta referensi. Dalam tahap persiapan mengamati tentang produk kerajinan cincin perak labestu silver dengan cara observasi di media-media promosi kerajinan cincin perak labestu silver dan pengkarya juga melakukan wawancara dengan alvin selaku pengrajin cincin perak.

Persiapan merupakan langkah awal bagi pengkarya yaitu sebagai berikut :

a. Observasi

Pengkarya melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan dengan, supaya dapat di peroleh gambaran yang jelas tentang kerajinan perak labestu silver yang di kerjakan oleh alvin pengrajin cincin perak.

b. Studi Pustaka

merupakan teknik pengumpulan data dengan tinjauan pustaka ke perpustakaan dan pengumpulan buku- buku, bahan-bahan tertulis serta referensi-referensi yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

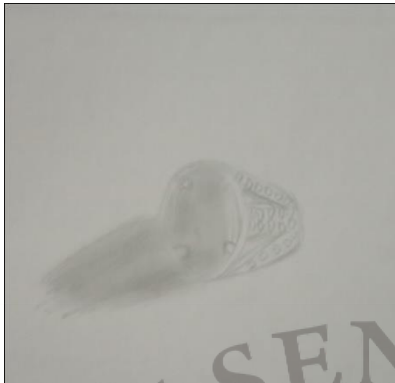
c. Wawancara

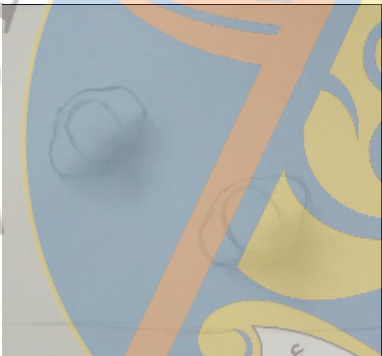
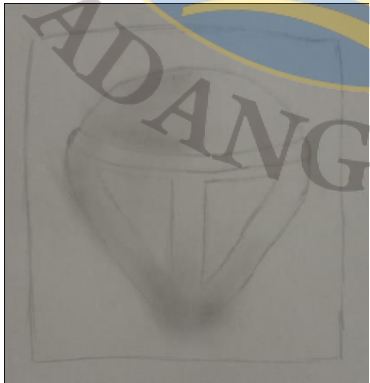
Dalam proses ini, pengkarya melakukan wawancara langsung dengan Alvin selaku pengrajin cincin perak Labestu Silver untuk mendapatkan data-data yang akan membantu pengkarya dalam penciptaan karya tugas akhir. Di beberapa kesempatan melakukan wawancara dengan narasumber pendukung juga sebagai pengrajin cincin perak yaitu pak jon dengan bermaksud untuk memperkaya informasi tentang kerajinan cincin perak yang ada di jorong sonsang.

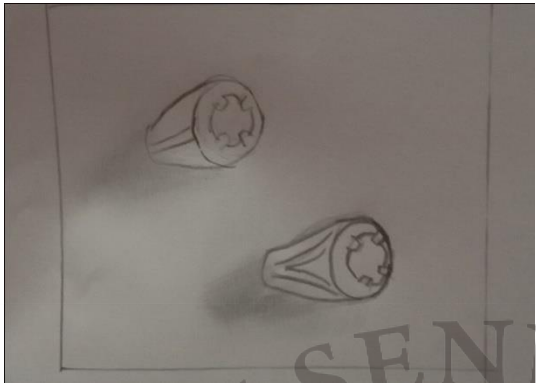
2. Perancangan

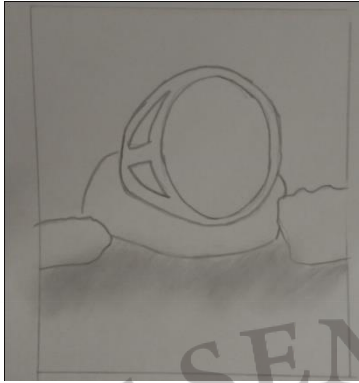
Tabel 1

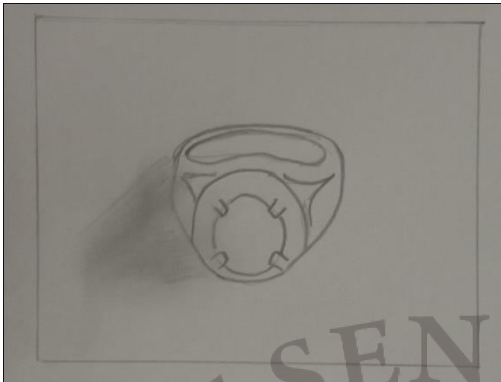
Sketsa	Keterangan
	Judul : Tarawang kaluak Paku Produk : Cincin Perak Properti :Kaca,meja
	Judul : Tarawang kaluak bungo Produk : Cincin perak Properti :kaca,meja

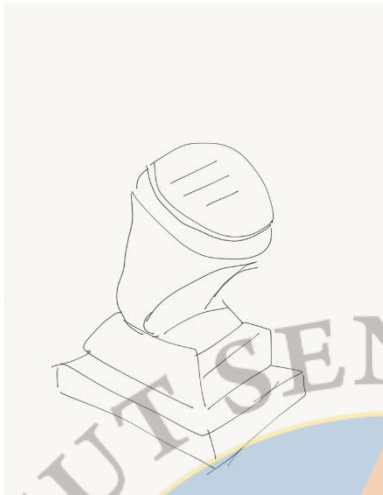
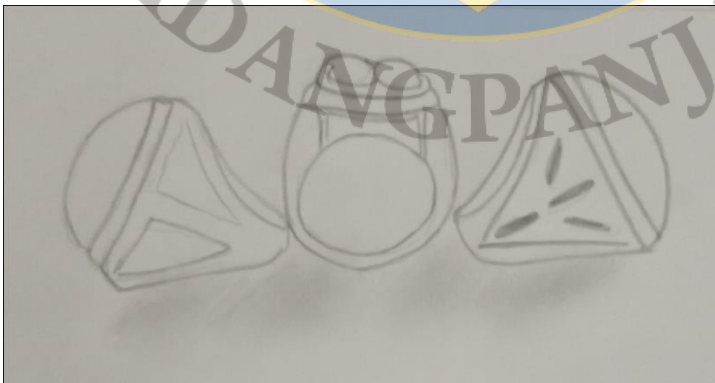
	Judul : Micro setting Produk : Cincin perak Properti : tatakan cincin
	Judul : Tarawang sabalik Produk : Cincin perak Properti : gabus
	Judul : Tarawang Mangandai Produk : Cincin perak Properti : tatakan cincin

	Judul : Micro setting pyramid Produk : Cincin perak Properti : tatakan cincin, mentahan perak
	Judul : Duo Tarawang Produk : Cincin perak Properti : kayu, pasir
	Judul : Micro setting Produk : Cincin perak Properti : tatakan cincin

	Judul : two silver rings Produk : Cincin perak Properti : gabus
	Judul : beautiful rings Produk : Cincin perak Properti : pasir
	Judul : Ukiran bungo satangkai Produk : Cincin perak Properti : tatakan cincin

	Judul : Tarawang kaluak sampiang Produk : Cincin perak Properti : tatanan cincin
	Judul : 3 cincin Produk : Cincin perak Properti : gabus
	Judul : Silver rings Produk : Cincin perak Properti : tatakan cincin, pasir

	Judul : Elegan Produk : Cincin perak Properti :
	Judul : Micro setting detail Produk : Cincin perak Properti : tatanan cincin
	Judul : Tigo Tarawang Produk : Cincin perak Properti :

	Judul : Sulaiman madu Produk : Cincin perak Properti : tatakan cincin
	Judul : Segi delapan tapal kudo Produk : Cincin perak Properti : tatakan cincin, mentahan perak
	Judul : Tarawang Produk : Cincin perak Properti : gabus

3. Perwujudan (Alat, Bahan, Teknik)

Dalam perwujudan karya ini pengkarya akan menggunakan beberapa peralatan berikut:

1. Alat

a. Kamera



Gambar 3
Kamera Canon 1200d
(sumber. Koleksi pribadi)

Dalam proses penggarapan karya foto produk pengkarya akan menggunakan kamera Canon 1200d karena sudah memiliki sensor APSC yang memungkinkan pengkarya untuk membuat foto komersial dan kamera ini telah kamera digital yang bisa saya melihat hasil secara langsung dan mengetahui arah cahaya.

b. Lensa



Gambar 4
Lensa fix 50mm
(sumber. Koleksi pribadi)

Lensa merupakan bagian penting pada kamera yang akan menghasilkan gambar. Pengkarya akan menggunakan lensa fix 50mm f1,8 supaya gambar yang dihasilkan lebih fokus pada produk kerajinan cincin perak dan menghasilkan gambar akurat dan tajam dan ruang pada kamera lebih sempit lagi.

c. Lighting



Gambar 5
Godox sk400
(Sumber. Koleksi pribadi)

Dalam penciptaan karya tugas akhir ini pengkarya menggunakan lighting godox sk400 untuk pencahayaan buatan yang akan di gunakan untuk pencahayaan pada objek produk kerajinan cincin perak Labestu Silver dan memungkinkan saya menggunakan speed tinggi, karena lampu tersebut memiliki fitur exspeed yang bisa mendukung saat memotret karya tersebut.

d. Memori card



Gambar 6
Memori sandisk 32GB
(sumber. Koleksi pribadi)

Pengkarya menggunakan memori dandisk 32GB sebagai media penyimpanan foto. Karena memotret produk kerajinan cincin perak Labestu Silver tidak mementingkan nomen dan bisa di lakukan berulang-ulang maka memori 32GB cukup untuk menyipan foto pada tahap produksi dan supaya bisa mengambil *shutter contiuous* dan pengambilan tidak terlalu lama karena mengambil format raw, alasan mengambil raw karena raw adalah file mentah dari kamera dan memungkinkan saya mendapatkan foto lebih detail.

e. Trigger



Gambar 7
Trigger lighting
(sumber. Koleksi pribadi)

Pengkarya memakai trigger untuk koneksi antara kamera dan lighting supaya lebih mempermudah untuk pemotretan produk kerajinan cincin perak.

f. Tripod



Gambar 8
Tripod
(sumber. Koleksi pribadi)

Dalam proses penggarapan karya ini pengkarya memerlukan tripod untuk mengatasi getaran pada kamera pada saat pemotretan, tujuan adalah supaya frame tidak berubah saat melakukan pemotretan produk kerajinan cincin perak nantinya.

g. Laptop



Gambar 9

Lenovo slim 3

Sumber. Sumber pribadi

Dalam penciptaan ini pengkarya memakai Untuk proses *finishing* dalaam penciptan karya nanti, pengkarya akan menggunakan lenovo slim 3 untuk mengedit atau *retouching* foto produk kerajinan cincin perak Labestu Silver menggunakan software adobe Photoshop sebelum karya dicetak nantinya.

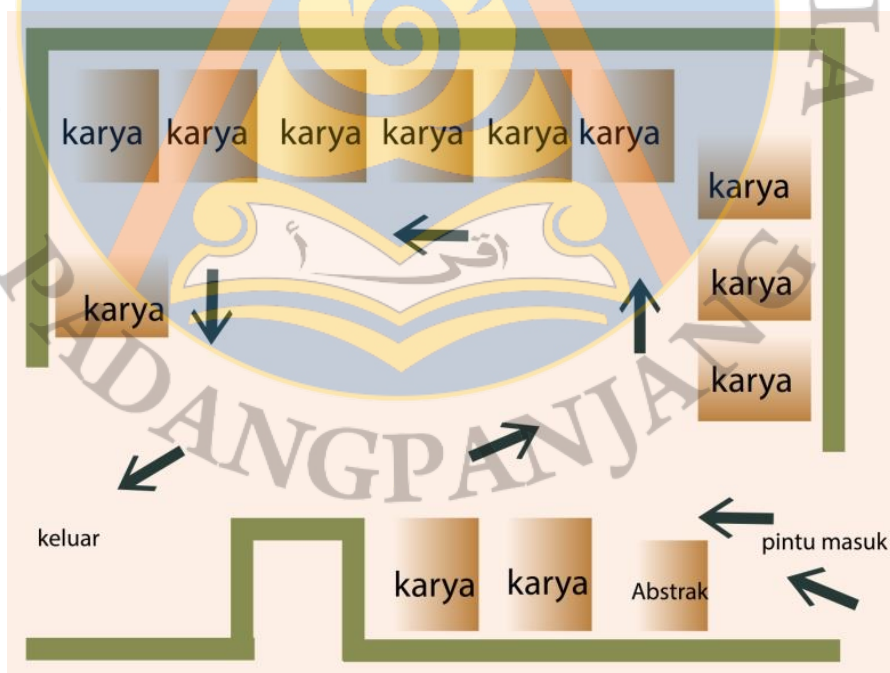
2. Bahan

Dalam penyajian karya tugas akhir ini, karya yang akan di pameran adalah bahan cetak laminating dof dengan bingkai minimalis, pemilihan bahan laminating dof bertujuan agar foto terlihat lebih jelas ketika terkena cahaya di tempat pameran.

3. Penyajian karya

Pada tahap akhir pengkarya akan melakukan pameran dan juga membuat katalog tentang kerajinan cincin perak tersebut sebagai pertanggung jawaban mencapai syarat kelulusan yang akan diuji, dinilai dan dinyatakan layak untuk sebuah karya tugas akhir S 1 fotografi oleh pembimbing dan penguji.

Seluruh karya berjumlah 20 karya, pada saat pameran karya yang akan dipamerkan berjumlah 12 karya dengan ukuran 40cm x 60cm pada media *Photo paper Laminating Doff* dengan memakai *Frame* minimalis. Pameran akan dilaksanakan di Gedung Pertunjukan Hoerijah Adam ISI Padangpanjang pada tanggal 20-21 Januari 2022.



gambar 9. Sketsa Pameran

Bagan Perencanaan

